



SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) : EVALUASI DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA

Zikra Hayati^{*1)}, Syukry Abdullah²⁾, Aida Yulia³⁾

^{1),2),3)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala

Corresponding Author

hayatizikra285@gmail.com

Abstract. *This research seeks to investigate the impact of regional government budgets on organizational performance by employing a systematic literature review methodology. The findings indicate that elements such as the quality of planning, internal controls, public engagement, organizational dedication, and the proficiency of human resources play a crucial role in determining the effectiveness and efficiency of budget utilization. However, issues such as excessive reliance on central government transfers, a predominance of routine expenditures, and insufficient public participation continue to exist. To improve governance, strategic reforms are essential in the areas of budget structure, oversight systems, and the implementation of performance-based budgeting.*

Keywords: *Budget Effectiveness, Budget Efficiency, Budget Use, Organizational Performance, Local Government.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan anggaran pemerintah daerah memengaruhi kinerja organisasi dengan pendekatan tinjauan pustaka sistematis. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kualitas perencanaan, pengendalian internal, partisipasi publik, komitmen organisasi, dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Namun, masih ada tantangan seperti ketergantungan yang tinggi pada transfer dari pusat, dominasi belanja rutin, dan rendahnya keterlibatan publik. Oleh karena itu, reformasi strategis diperlukan dalam struktur anggaran, sistem pengawasan, dan penerapan anggaran berbasis kinerja untuk memperkuat tata kelola.*

Katakunci: *Efektivitas Anggaran, Efisiensi Anggaran, Penggunaan Anggaran, Kinerja Organisasi, Pemerintah Daerah.*

1. Pendahuluan

Pengelolaan anggaran di lingkungan pemerintah daerah merupakan faktor strategis dalam mencapai tujuan pembangunan yang efektif dan efisien. Dalam konteks desentralisasi fiskal, pemerintah daerah diberikan kewenangan yang luas untuk merancang dan merealisasikan anggaran. Namun, dalam praktiknya, banyak daerah masih menghadapi tantangan seperti dominasi belanja tidak langsung, lemahnya pengawasan, serta rendahnya efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan anggaran.

Oleh karena itu, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai faktor yang memengaruhi kinerja anggaran, untuk mendukung tata kelola keuangan daerah yang lebih bagus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk men faktor-faktor kunci yang memengaruhi



efektivitas dan efisiensi anggaran pemerintah daerah melalui kajian literatur sistematis terhadap penelitian-penelitian yang relevan dalam sepuluh tahun terakhir.

2. Tinjauan Pustaka

Efektivitas dan efisiensi anggaran adalah indikator utama dalam menilai kinerja keuangan daerah. Efektivitas berkaitan dengan sejauh mana alokasi anggaran dapat mencapai output yang telah ditetapkan, sedangkan efisiensi berfokus pada penggunaan sumber daya secara optimal. Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas dan efisiensi anggaran, termasuk perencanaan yang baik, kualitas sumber daya manusia, partisipasi publik, pengawasan internal, serta penerapan anggaran berbasis kinerja.

Penelitian oleh Kristiani & Wahidahwati (2020), Oktavima (2022), dan Dewi Selviani (2020) menunjukkan bahwa kejelasan sasaran, pelaksanaan anggaran berbasis kinerja, serta keterlibatan masyarakat memberikan dampak positif terhadap akuntabilitas dan kinerja organisasi pemerintah. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi dalam berbagai studi mencakup tingginya ketergantungan fiskal pada pemerintah pusat, kurangnya inovasi dalam penganggaran, dan dominasi belanja rutin seperti belanja pegawai yang mengurangi ruang fiskal untuk pembangunan. Oleh karena itu, diperlukan reformasi menyeluruh dalam sistem perencanaan, pengawasan, dan struktur anggaran untuk mendukung kinerja pemerintah daerah yang berkelanjutan.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi anggaran dalam meningkatkan kinerja organisasi pemerintah daerah. Sumber data utama berasal dari artikel yang dikumpulkan melalui *Publish or Perish versi 8*, kemudian dipilih ulang dan direview kedalam tabel matriks. Artikel ilmiah yang telah dipilih berdasarkan topik, metode penelitian, dan keterkaitannya dengan tema anggaran pemerintah daerah. Langkah-langkah dalam SLR ini meliputi:

1. Identifikasi dan seleksi artikel yang relevan.
2. Ekstraksi variabel dan temuan utama dari masing-masing artikel.
3. Klasifikasi hasil berdasarkan variabel yang diteliti.
4. Analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antar variabel.
5. Sintesis hasil untuk menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi.

4. Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Tinjauan Literature Mengenai Evaluasi dan Efektivitas Penggunaan Anggaran Daerah

No	Penulis	Artikel	Hasil
1	Amrie Firmansyah	Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia: Belanja Modal, Tingkat Ketergantungan Dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Belanja modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya.



		Ukuran Daerah	
2	Shiddiq Ardhi Irawan1 dan Vita Longa Faradase	Evaluasi Dan Proyeksi Belanja Barang Operasional Kementerian Negara/Lembaga	Ditemukan adanya inefisiensi dalam alokasi belanja barang operasional sebesar Rp8.1 triliun sepanjang tahun tersebut. Rencana proyeksi untuk belanja barang operasional pada tahun 2025 diestimasikan mencapai Rp67 triliun.
4	Vivin Dwi Rizki1, Maria Maria2, Sarikadarwati	Determinan Perilaku Oportunistik Penyusunan Anggaran Pemerintah Provinsi Di Indonesia	PAD: Berpengaruh signifikan terhadap perilaku oportunistik penyusunan anggaran. DAU: Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku oportunistik penyusunan anggaran. DAK: Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku oportunistik penyusunan anggaran. Secara simultan, PAD, DAU, dan DAK bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku oportunistik.
5	Novida Anggraini, Ficky Rhamadoni, Ibra Dinin Hasymi3	Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Pemerintahan Daerah Provinsi Dki Jakarta	Akuntabilitas pengelolaan APBD DKI Jakarta telah memenuhi indikator akuntabilitas kejujuran, hukum, dan proses. Pengelolaan APBD dinilai cukup transparan dan mampu mengurangi potensi korupsi.
6	Soedarman, Nahas dan Puspita,	Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Daerah	Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Komitmen organisasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Nilai koefisien determinasi (R^2): 0,446, yang berarti variabel partisipasi anggaran dan komitmen organisasi berkontribusi sebesar 44,6% terhadap kinerja manajerial.
7	Azizah Rahman, Marwah Yusuf	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Secara bersamaan, kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan berkontribusi positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Kejelasan sasaran anggaran sangat mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dan sistem pelaporan juga sangat mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
8	Oktavima Wisdaningrum	Pengaruh Perencanaan Anggaran, Sistem Pengukuran Anggaran,	Perencanaan anggaran dan implementasi anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja.



		Dan Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Sistem pengukuran kinerja tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja.
9	Dewi Selviani	Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Cimahi	Penerapan anggaran berbasis kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja dengan koefisien determinasi sebesar 64,8%, menunjukkan bahwa pengaruhnya cukup kuat. Hipotesis menunjukkan hasil signifikan dengan nilai thitung > ttabel ($3,093 > 1,675$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
10	Febri Astuti ¹ , Sri Hartaty, Maria Maria	Dampak Pengawasan Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Pemerintah Kota Palembang	Pengawasan berkontribusi terhadap kinerja anggaran sebesar 65,45%. Partisipasi anggaran berkontribusi sebesar 9%. Secara simultan, pengawasan dan partisipasi anggaran mempengaruhi kinerja anggaran sebesar 75,2%. Hasil menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara pengawasan, partisipasi anggaran, dan kinerja anggaran.
11	Nailatur Rohmah, Oktavima Wisdaningrum, M.Iswahyudi	Pengaruh Belanja Modal, Belanja Pemeliharaan Serta Belanja Barang Dan Jasa Terhadap Realisasi Anggaran Pemerintah Desa	Uji F: Realisasi anggaran dipengaruhi oleh belanja modal, pemeliharaan, dan barang dan jasa. Uji T: Belanja Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi anggaran. Belanja Pemeliharaan berpengaruh positif namun tidak signifikan. Belanja Barang dan Jasa berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Koefisien Determinasi (R^2): Variabel independen mempengaruhi 24,6% variabel dependen, sisanya 75,4% dipengaruhi oleh faktor lain.
12	Ferdinan, Isnurhadi, Marlina Widiyanti, Mohamad Adam ⁴	Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi	Perencanaan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan anggaran. Pelaksanaan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran. Tanggung jawab organisasi tidak memoderasi hubungan antara perencanaan anggaran atau



		Sebagai Variabel Pada Moderasi Pada Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia	pelaksanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran.
13	Arif Budianto	Analisis Rasio Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2016-2020	Rasio kemandirian menunjukkan pola hubungan instruktif (ketergantungan tinggi pada pemerintah pusat) Pemerintah belum memaksimalkan target PAD dengan rata-rata efektivitas 97,37% Alokasi belanja tidak langsung lebih besar daripada belanja langsung Rasio pertumbuhan pendapatan menunjukkan reduksi di tahun 2020 akibat pandemi COVID-19
14	Muhammad Gustavo Puluala	Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengadaan Barang Dan Jasa Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Salatiga)	Perencanaan anggaran dan kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap tingkat penggunaan anggaran daerah. Pelaksanaan anggaran dan pengadaan barang dan jasa tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat penggunaan anggaran daerah.

Sumber : Publish or Perish

Hasil pembahasan dalam artikel yang riview menyimpulkan bahwa belanja modal memiliki berbagai dampak, yang dapat bersifat negatif terhadap kinerja keuangan daerah, tetapi positif terhadap realisasi anggaran desa. Terdapat inefisiensi dalam belanja operasional, dan PAD terbukti memengaruhi perilaku anggaran, sementara DAU dan DAK tidak. Pengelolaan APBD dinilai akuntabel dan transparan. Partisipasi dalam anggaran, komitmen organisasi, kejelasan sasaran, dan sistem pelaporan berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas dan kinerja.

Perencanaan serta implementasi anggaran yang berbasis kinerja memberikan dampak positif, sedangkan sistem pengukuran kinerja tidak. Pengawasan dan partisipasi memiliki pengaruh besar terhadap kinerja anggaran. Beberapa jenis belanja, seperti pemeliharaan dan barang/jasa, tidak menunjukkan signifikansi. Penyerapan anggaran lebih dipengaruhi oleh perencanaan dan kualitas sumber daya manusia, bukan oleh pelaksanaan atau pengadaan. Banyak daerah masih bergantung pada pusat meskipun PAD sudah efektif.



a. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Anggaran Perencanaan dan Pelaksanaan Anggaran

Perencanaan anggaran yang matang terbukti berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran dan kinerja organisasi Haslinda & Jamaluddin (2016); Sulistia Suwondo et al., (2021). Namun, pelaksanaan anggaran tidak selalu menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penyerapan, sebagaimana ditemukan dalam studi Rahmiwati & Ria, (2023). Hal ini menunjukkan perlu adanya sinkronisasi antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang baik dan profesional menjadi salah satu kunci keberhasilan pengelolaan anggaran. Beberapa penelitian Gurhanawan, (2022); Rahmiwati & Ria, (2023) menunjukkan bahwa kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan anggaran.

Pengawasan dan Partisipasi Anggaran

Hasil studi Febri Astuti et al., (2023) menunjukkan bahwa pengawasan dan partisipasi publik dalam proses penganggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja anggaran. Pengawasan menyumbang 65,45%, sementara partisipasi menyumbang 9% terhadap variasi kinerja anggaran.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang baik mendukung pengelolaan anggaran yang transparansi dan efisiensi. Penelitian oleh Dani Rachman et al., (2023); Ijong et al., (2023) menegaskan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tanggung Jawab Organisasi dan Profesionalisme

Tanggung jawab organisasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan anggaran, meskipun dalam beberapa penelitian seperti oleh Novita Dayang Sari et al., (2023) pengaruhnya terhadap penyerapan anggaran tidak signifikan.

b. Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi Anggaran

Berdasarkan analisis laporan realisasi anggaran di beberapa daerah, hasil menunjukkan variasi dalam efektivitas dan efisiensi: Penelitian Hilda et al., (2023) pada Kota Bekasi : Efektivitas anggaran pendapatan 2021 sangat tinggi (101,44%), namun efektivitas belanja masih tergolong rendah (88,45%). Penelitian Kristiani & Wahidahwati, (2020) pada Inspektorat Jakarta Barat: Menunjukkan peningkatan efektivitas dari "cukup efektif" menjadi "efektif" pada 2020. Efisiensi juga membaik dari "cukup efisien" ke "efisien". Penelitian Ruivo et al., (2015) pada Kota Kendari: Menemukan adanya pengelolaan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi, memberikan motivasi untuk implementasi anggaran berbasis kinerja.

c. Realisasi Belanja dan Struktur Anggaran

Penelitian oleh Shella & Elisabeth, (2024) menunjukkan bahwa belanja tidak langsung mendominasi struktur anggaran (57,92%), dengan alokasi terbesar untuk belanja pegawai (38,88%) dan terendah untuk hibah (0,99%). Dominasi belanja rutin ini menjadi tantangan karena mengurangi ruang fiskal untuk belanja pembangunan.



d. Kinerja Keuangan dan Rasio Fiskal

Beberapa penelitian menggunakan rasio keuangan sebagai indikator: Rasio efektivitas PAD rata-rata sebesar 97,37%. Rasio kemandirian di Provinsi Jatim mencapai 152,37% (kategori delegatif). Rasio desentralisasi fiskal di Jawa Timur dan Magelang menunjukkan tingkat yang cukup baik.

e. Transparansi dan Akuntabilitas

Penelitian oleh Moh. Hamzah et al., (2024) dan Siska et al., (2024) mengindikasikan bahwa transparansi anggaran publik berkontribusi terhadap kepercayaan masyarakat dan akuntabilitas pemerintah. Penerapan anggaran berbasis kinerja bisa meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

5. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil kajian literatur sistematis terhadap berbagai studi, dapat disimpulkan bahwa efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran sangat menentukan kinerja organisasi pemerintah daerah. Faktor-faktor utama yang mempengaruhi meliputi: kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kompetensi SDM, sistem pengawasan inner, partisipasi masyarakat, serta komitmen organisasi terhadap prinsip-prinsip great administration.

Namun demikian, masih ada beberapa tantangan besar yang dihadapi. Yaitu ketergantungan fiskal terhadap pusat, dominasi belanja rutin, serta lemahnya partisipasi masyarakat menjadi hambatan yang memerlukan solusi sistematis. Oleh karena itu, perlu adanya reformasi kelembagaan, peningkatan kapasitas aparatur, dan penerapan sistem anggaran berbasis kinerja merupakan langkah penting yang harus diambil. Dengan memperbaiki sistem penganggaran dan memperkuat transparansi serta akuntabilitas, pemerintah daerah dapat mewujudkan tata kelola keuangan yang lebih baik. Hal ini akan sangat berdampak positif terhadap peningkatan kepercayaan publik, efektivitas kebijakan daerah, dan percepatan pembangunan yang berkelanjutan.

6. Referensi

- Astuti, F., Hartaty, S., Maria, M., Akuntansi, J., & Sriwijaya, P. N. (n.d.). *Kinerja Anggaran Pemerintah Kota Palembang*. 171–178.
- Dan, P., Harga, P., Kopi, J., Pendapatan, T., & Erika, D. (2023). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA*. 14, 63–74.
- Fadhilatunnisa, A., Suwondo, S., & Novianty, I. (2021). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Penyerapan Anggaran Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Survei Di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung). *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(3), 577–586.
- Gurhanawan, G. (2023). Analisis laporan realisasi anggaran sebagai penilaian terhadap kinerja keuangan pada kantor inspektorat pembantu wilayah kerja Jakarta Barat. *Co-Creation : Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3), 125–131. <https://doi.org/10.55904/cocreation.v2i3.527>
- Handayani, S., Oktavia, M., Asep, P., Anwar, R., & Dwitara, H. Y. (2024). *Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pada Kantor Pemerintahan Di Kota Bekasi Tahun 2020-2022*. 7.
- Haslinda, & Muhammad, J. (2016). Pengaruh Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja



- Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, II(1), 1–21.
- Ijong, I., Hajar, I., Nur, M., & Kalsum, U. (2023). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran Pada Pemerintah Kota Kendari. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 4(2), 208. [https://doi.org/10.21927/ijma.2023.4\(2\).208-220](https://doi.org/10.21927/ijma.2023.4(2).208-220)
- Jundia, H. S., & Sarwono, A. E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apbd) Provinsi Jatim Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Jatim Tahun Anggaran 2018-2022. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 675–681. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1738>
- Kriekhoff, S., & Riupassa, E. (2024). VOL 3 , NO . 1 , MARET 2024 Analisis Belanja Daerah , Studi Kasus : Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat. 3(1), 273–280.
- Madaniyah, R. N., & Widiastih, S. (2024). Evaluasi kKinerja Manajemen dan Keuangan Pemerintah Kota Surabaya Tahun Anggaran 2020 - 2022. 9(September).
- Magno, R. B., Hakim, A., & Domai, T. (2015). Pengaruh Pengelolaan Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Pemerintahan. *Jurnal Unitri*, 5(2), 10.
- Nasser dan Tobia. (2006). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*. 24(1), 86.
- Sari, N. D., & Maria, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Palembang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1896–1915. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.4518>
- Wahidahwati. (2020). Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja , Ketepatan Sasaran Anggaran, Dan Pengendalian Internal Pada Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–23.
- Anggraini, N., Rhamadoni, F., & Hasymi, I. D. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Pemerintahan Daerah Provinsi DKI Jakarta. *Public Administration Journal*, 4(1), 54–68. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/paj/article/download/1710/812>
- Astuti, F., Hartaty, S., Maria, M., Akuntansi, J., & Sriwijaya, P. N. (n.d.). *Kinerja Anggaran Kota Palembang*. 171–178.
- Budianto, A. (2021). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2016-2020. *Jurnal Statistisi Diskominfo Kab. Magelang Abstrak*, 32, 1–18.
- Ferdinan, F., Isnurhadi, I., Widiyanti, M., & Adam, M. (2020). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 117–134. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.11844>
- Firmansyah, A. (2023). Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia: Belanja Modal, Tingkat Ketergantungan Dan Ukuran Daerah. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia*, 6(1), 1–13. <https://anggaran.e-journal.id/akurasi>
- Gustavo Puluala, M. (2021). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pengadaan Barang dan Jasa Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Daerah. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.36418/sostech.v1i1.5>
- Institutions, M. (2025). *Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia*



KEMENTERIAN NEGARA / LEMBAGA Evaluation and Projection of Operational Goods Expenditure of State. 6(2).

- Rahman, A., & Yusuf, M. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Journal of Management*, 4(2), 257–270. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.334>
- Rizki, V. D., Maria, & Sarikadarwati. (2023). Determinan Perilaku Oportunistik Penyusunan Anggaran Pemerintah Propinsi di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 294–306. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i2.8423>
- Rohmah, N., Wisdaningrum, O., & Iswahyudi, M. (2022). Pengaruh Belanja Modal, Belanja Pemeliharaan serta Belanja Barang dan Jasa Terhadap Realisasi Anggaran Pemerintah Desa. *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, 1(1), 88–108. <https://doi.org/10.30762/almuhasib.v1i1.66>
- Selviani, D. (2020). 703-Article Text-1055-2-10-20200709. *LAND Journal*, Volume 1(108–219).
- Soedarman, M., Nahas, J. R., & Puspita, D. A. (2023). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 94–101. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Wisdaningrum Oktavima. (2022). Pengaruh perencanaan anggaran, sistem pengukuran anggaran dan implementasi anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah kabupaten banyuwangi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.